

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan ini dilakukan peneliti dengan merujuk antara kajian teori dengan temuan penelitian yang diperoleh dari lapangan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada uraian ini peneliti akan mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan temuan penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasi sesuai fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

A. Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Penguasaan Materi Pelajaran Pada Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Salah satu komponen kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yang mengampu mata pelajaran PAI sebagai seorang profesional adalah penguasaan materi. Penguasaan materi merupakan salah satu keterampilan yang menjadi landasan pokok yang harus dimiliki seorang guru PAI dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang terkait dengan upaya guru PAI dalam mewujudkan penguasaan materi siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek diketahui bawasannya, guru PAI membuat materi dengan seefektif mungkin dan memenuhi standar kompetensi. Seorang guru PAI menerapkan empat langkah yang ditempuh dalam memilih materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi aspek dalam SK dan KD yang menjadi acuan pemilihan materi pembelajaran, mengidentifikasi jenis-jenis bahan ajar, memilih materi pembelajaran yang relevan dengan Standar Kompetensi dan

Kompetensi Dasar yang telah teridentifikasi tadi, memilih sumber materi pelajaran.

Ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya (2007) kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan penguasaan materi memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.¹

Selain itu, guru PAI dalam menyusun materi disusun secara sistematis yang membantu siswa berhasil dalam menguasai kompetensi dasar dengan baik, setiap pokok bahasan dengan berurutan yang diawali dari materi yang sederhana baru kemudian menuju materi yang agak kompleks dan seorang guru PAI dalam menjelaskan materi disertai contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang dapat merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

Ini sesuai dengan pernyataan Muhammad Ali kehadiran seorang guru haruslah seorang yang memang profesional dalam arti memiliki ketrampilan dasar mengajar yang baik, memahami atau menguasai bahan dan memiliki loyalitas terhadap tugasnya sebagai guru.

¹ Wina Sanjaya, *Strategi pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), hal. 154

B. Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Antusiasme Siswa terhadap materi pelajaran di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang antusiasme siswa terhadap materi pelajaran siswa di SMK Islam 1 Durenan diketahui bawasannya guru PAI memberikan semangat dalam mengelola kegiatan pembelajaran dan memberikan sebuah reward bagi anak yang aktif bertanya dan menjawab.

Ini sesuai dengan pernyataan Damayanti dalam faktor-faktor yang mempengaruhi antusiasme. Menurut Damayanti salah satu aspek pengajaran yang bermutu adalah aspek kepribadian, dengan antusiasme sebagai salah satu unsur pendukungnya . faktor-faktor yang mempengaruhi antusiasme belajar adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran harus hidup dan penuh semangat
2. Guru selalu menjelaskan tujuan, guna dan manfaat mutu dan pelajaran yang diberikan bagi kehidupan masa depan siswa
3. Guru harus selalu membimbing siswa dalam melaksanakan tugas
4. Setiap tugas yang telah dikerjakan siswa harus diperiksa dan dinilai guru.²

antusiasme belajar pada mata pelajaran pendidikan agama seorang guru meningkatkan responsive anak dan minat belajar anak yang kurang. Oleh karena itu, pembelajaran harus efektif sehingga antusiasme belajar siswa sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

² Damayanti , *Dalam Koran Pendidikan Edisi 24/1/3.9*, Februari:2009

Ini sesuai dengan pernyataan Djaka P dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini (2006: 16) berarti berminat atau bergairah untuk memenuhi keinginan, selanjutnya dijelaskan bahwa kata antusiasme berarti memiliki gairah atau semangat yang bergelora.³

C. Strategi Guru PAI dalam Mewujudkan Komunikasi yang Efektif pada Siswa di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang upaya guru dalam mewujudkan komunikasi efektif di SMK Islam1 Durenan diketahui bawasannya proses komunikasi dibuat dengan seefektif mungkin yang diselingi dengan *intermezzo*.

Ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai suatu tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi dirancang dan diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan melibatkan tiga komponen penting yaitu *pertama*, sumber pesan yakni orang yang akan menyampaikan atau yang mengomunikasikan sesuatu, *kedua*, pesan yakni segala sesuatu yang ingin disampaikan atau materi komunikasi, *ketiga*, penerima pesan yakni orang yang akan menerima informasi.⁴

Proses komunikasi yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran PAI adalah penerapan variasi dalam pembelajaran PAI diantaranya: variasi dalam penggunaan metode pembelajaran; variasi dalam

³ Djaka P, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, 2006, hal. 16

⁴ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 79

penggunaan media dan sumber belajar; variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi; variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik.

Ini sesuai dengan pernyataan Merrill dan Drob pada pengertian sumber belajar dalam AECT (Association of Educational Communicational and Technology), menjelaskan alat yang dimaksud dalam sumber belajar itu termasuk audio, televisi, bahan-bahan grafis untuk paparan individual dan kelompok, bahan pembelajaran yang direkam dan termasuk orang-orang yang membantu guru dalam mempersiapkannya.⁵

Selain itu, proses komunikasi guru menjelaskan pelajaran dalam pembelajaran PAI sudah terlaksana dengan baik dengan berbagai usaha yang telah dilakukan guru dalam proses komunikasi menjelaskan pelajaran PAI yaitu guru menjelaskan pelajaran dengan jelas dan dengan bahasa yang baik dan benar, menguasai materi dengan penyederhanaan kata dalam menjelaskan pelajaran, menjelaskan pelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi, penggunaan alat dan media pembelajaran yang mendukung, memberikan contoh sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, serta penuh kesabaran dalam menjelaskan pelajaran dan pengulangan.

Ini sesuai dengan pernyataan Wina Sanjaya komunikasi adalah suatu proses, yakni aktivitas untuk mencapai suatu tujuan komunikasi itu sendiri. Dengan demikian komunikasi terjadi bukan secara kebetulan, akan tetapi dirancang dan diarahkan kepada pencapaian tujuan dengan melibatkan tiga komponen penting yaitu *pertama*, sumber pesan yakni orang yang akan

⁵ P. Sitepu, *pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 92

menyampaikan atau yang mengomunikasikan sesuatu, *kedua*, pesan yakni segala sesuatu yang ingin disampaikan atau materi komunikasi, *ketiga*, penerima pesan yakni orang yang akan menerima informasi.⁶

⁶ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012), hal. 79